

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi yang dilakukan secara sengaja dan sistematis oleh siswa dan guru dengan tujuan tertentu pada tempat dan waktu yang sudah ditetapkan sebelumnya. Proses interaksi ini dilakukan tidak lain agar siswa dapat belajar. Sadiman, dkk (2011: 2) menjelaskan bahwa belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga ke liang lahat nanti. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (*kognitif*) dan keterampilan (*psikomotor*) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (*afektif*). Sementara itu, menurut Daryanto (2012: 142) belajar adalah proses internal dalam diri manusia maka guru bukanlah satu-satunya sumber belajar, melainkan merupakan salah satu komponen dari sumber belajar.

Salah satu sumber belajar yang selalu dipakai dalam pembelajaran adalah buku. Prastowo (2012: 166) menjelaskan bahwa buku merupakan bahan tertulis dalam bentuk lembaran-lembaran kertas yang dijilid dan diberi kulit atau *cover* yang menyajikan ilmu pengetahuan yang disusun secara sistematis oleh pengarangnya. Buku yang seringkali dipakai dalam pembelajaran adalah buku teks pelajaran. Peraturan Menteri Pendidikan

Nasional Nomor 11 Tahun 2005 menjelaskan bahwa buku teks pelajaran atau buku atau disebut buku acuan wajib digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti, dan kepribadian kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, serta potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (Inabah, 2015: 13).

Buku teks pelajaran dibagi menjadi dua jenis, yaitu buku teks utama dan buku teks pelengkap. Buku teks utama merupakan buku yang berisi mata pelajaran atau bidang studi tertentu. Buku ini digunakan sebagai buku pokok yang wajib ada sebagai pedoman yang digunakan guru maupun siswa. Adapun yang dimaksud buku teks pelengkap merupakan buku teks pelajaran yang bersifat membantu atau sebagai penunjang buku teks utama. Contoh buku teks pelengkap adalah lembar kerja siswa (LKS), atlas, kamus, dan buku teks pelengkap lainnya (Prastowo, 2012: 168).

Masih dalam sumber yang sama, Prastowo (2012: 14) menjelaskan bahwa buku teks utama juga memiliki tujuan dan fungsi yang sangat penting dalam pembelajaran. Prastowo (2012: 14) menjelaskan bahwa buku teks utama diadakan dengan tujuan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, memberi kesempatan kepada siswa untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru, serta menyediakan materi pembelajaran yang menarik bagi siswa. Adapun fungsi dari buku ini adalah sebagai referensi atau bahan rujukan oleh siswa, sebagai bahan evaluasi, sebagai alat bantu guru dalam melaksanakan kurikulum, sebagai

salah satu penentu pendekatan, strategi, model, metode, dan teknik pembelajaran yang akan digunakan oleh guru dalam mengajar, serta sebagai sarana untuk peningkatan karier dan jabatan.

Mengetahui pentingnya tujuan dan fungsi buku teks utama tersebut, maka sudah seharusnya setiap satuan pendidikan mampu mengadakan atau menyediakan buku teks utama yang bersifat efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Tidak terkecuali Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Buku ini merupakan salah satu buku teks utama yang menjadi bagian dari penerapan Kurikulum 2013 yang bersifat Tematik-Integratif serta terdiri dari buku guru dan buku siswa tersebut berbasis kompetensi dari mata pelajaran yang ditekankan.

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 dipersiapkan pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Dalam penyusunannya, buku ini telah ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Lebih lanjut, buku ini juga senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, 2016: ii). Akan tetapi, masih ada yang menganggap Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 sulit untuk diterapkan. Seperti yang terjadi di SD Negeri Banjarharjo 04.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilaksanakan di SD Negeri Banjarharjo 04, diperoleh informasi bahwa dari hasil wawancara dengan guru

kelas V SD tersebut yang bernama Rara Dwi Kartika, S.Pd. mengatakan bahwa Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V Tema Udara Bersih Bagi Kesehatan masih belum layak, terutama pada bagian isi atau materi. Hal ini dibuktikan dengan ilustrasi yang dijabarkan dalam buku tersebut masih bersifat abstrak atau kurang jelas karena tidak memiliki keterangan. Selain itu, pada bagian fitur, contoh, dan rujukan masih menggunakan tahun lama atau lebih dari lima tahun terakhir.

Bertitik tolak dari permasalahan yang telah dijelaskan di atas, peneliti bermaksud melakukan analisis terhadap buku tersebut, terutama berkaitan dengan kelayakan isi. Oleh karena itu, peneliti akan melaksanakan penelitian dengan judul sebagai berikut. “Analisis Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V Tema Udara Bersih Bagi Kesehatan”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perlu dibuat fokus penelitian agar penelitian ini lebih terarah. Adapun fokus penelitian ini adalah analisis Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V Tema Udara Bersih Bagi Kesehatan dengan pengarang yang bernama Heny Kusumawati di SD Negeri Banjarharjo 04 Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes. Analisis ini berkaitan dengan kelayakan isi menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut. Bagaimana kelayakan isi Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V Tema Udara Bersih Bagi Kesehatan.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut. Untuk mengetahui bagaimana kelayakan isi Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V Tema Udara Bersih Bagi Kesehatan.

### **E. Manfaat Penelitian**

#### 1. Secara Teoretis

Penelitian ini dapat menambah khasanah bagi perkembangan ilmu pendidikan pada umumnya. Adapun pada khususnya yang berkaitan dengan buku teks pelajaran, yaitu Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013.

#### 2. Secara Praktis

##### a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih dan menerapkan sumber belajar bagi siswa. Salah satunya penggunaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Guru dapat mengetahui kelayakan isi dari buku tersebut sehingga dapat menggunakannya secara lebih efektif.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan acuan bagi sekolah dalam melakukan pengadaan sumber belajar bagi siswa. Terutama sumber belajar berupa buku yang digunakan sebagai implementasi kurikulum di kelas.

**F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yang dibagi menjadi tiga bagian sebagai berikut. Bagian awal terdiri atas halaman sampul depan, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman persetujuan, nota dinas pembimbing, motto dan persembahan, abstrak, *abstract*, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian utama terdiri atas bab I, berisi pendahuluan dengan sub-sub: latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Pada bab II, berisi landasan teori dan kajian pustaka dengan sub-sub: landasan teori, kajian pustaka, dan kerangka berpikir. Pada bab III, berisi metode penelitian dengan sub-sub: desain penelitian, latar penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan teknik analisis data. Bab IV, berisi hasil dan pembahasan dengan sub-sub: hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab V, berisi simpulan dan saran dengan sub-sub: simpulan dan saran. Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka dan lampiran-lampiran.